

BAB 3

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

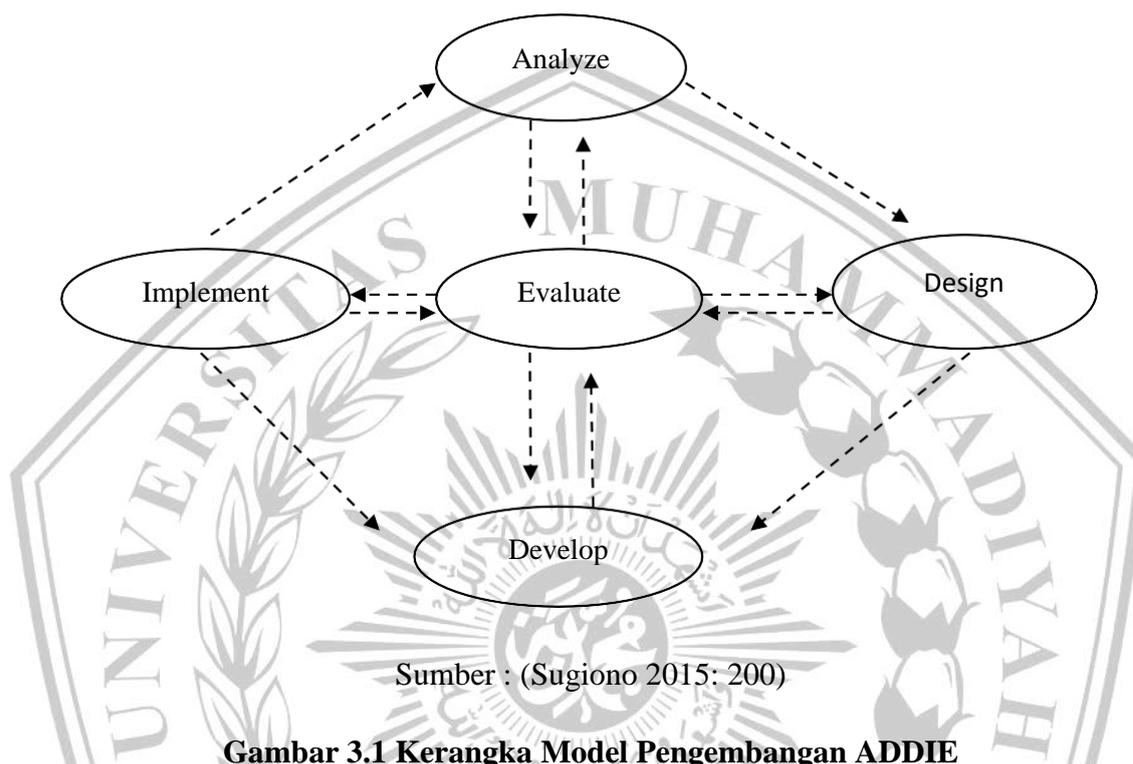
A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan untuk mengembangkan produk berupa media MASAMI (*My Story About Family*), penelitian pengembangan merupakan proses kegiatan perancangan suatu produk yang harus memenuhi kriteria dengan didasari oleh landasan teori dan ilmu pengetahuan. Metode ini biasa disebut sebagai *research and development* (R&D) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran yang sudah ada dengan merevisi produk menjadi suatu yang sesuai dan layak digunakan dan harapannya dapat dimanfaatkan oleh sekolah dalam proses kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan produk media pembelajaran berupa MASAMI (*My Story About Family*) yakni produk media berisikan cerita pendek dengan dilengkapi permainan yang dapat dikerjakan peserta didik setelah membaca untuk membantu peserta didik dalam memahami teks bacaan dan mengetahui poin-poin penting dalam cerita dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Bab 8 di sekitar rumah tema mengeksplorasi lingkungan sekitar pada jenjang Sekolah dasar yang menggunakan kurikulum merdeka.

Menurut Sugiyono (2017: 3-5) menyatakan bahwa metode penelitian adalah taktik ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tiap proses penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini bertujuan untuk pengembangan suatu produk media yang telah ada sebelumnya berupa media buku cerita bergambar yang direvisi dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan perbedaan yang terletak pada alur cerita, tujuan pengembangan media, latar tempat yang diambil, subjek uji coba produk yang dituju (peserta didik kelas 1 Sekolah Dasar) dan dilengkapi dengan halaman kegiatan peserta didik. Peneliti memilih metode ini yaitu karena model pengembangan ADDIE mendukung kinerja program pengembangan produk media secara efektif dan memiliki langkah yang lebih sederhana dibandingkan dengan model penelitian lainnya.

Menurut Setiawan dalam (Sugiyono, 2015: 200) menyatakan bahwa prosedur penelitian yang mengadaptasi menggunakan model pengembangan ADDIE terdapat lima tahap yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Berikut bagan yang digunakan dalam model penelitian ADDIE :



Gambar 3.1 Kerangka Model Pengembangan ADDIE

Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE dikarenakan dalam model ini menyediakan kesempatan peneliti untuk melaksanakan perbaikan atau revisi dan evaluasi pada tahap-tahapnya, memiliki tujuan agar produk yang akan dihasilkan terbukti valid dan meuaskan sehingga dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan. Tahap evaluasi akhir di model penelitian ini bersumber pada komentar dan saran dari ahli validasi media, pendidik dan peserta didik sebagai acuan untuk memperbaiki produk yang dikembangkan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian ADDIE memiliki 5 tahap untuk pelaksanaan penelitian yang harus dipenuhi sesuai dengan pendapat para ahli. Langkah-langkah tersebut dijabarkan dibawah ini:

1. Tahap pertama Analisis (*Analyze*)

Pada tahap ini yaitu menganalisis masalah di lapangan sehingga peneliti dapat menyimpulkan inti permasalahan dan menemukan solusi yang tepat untuk penanganannya. Diantaranya menganalisis karakteristik peserta didik yang akan diteliti, menganalisis proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam ruang kelas dan menganalisis media yang dipergunakan Guru pada proses kegiatan belajar. Maka dari itu diperlukannya pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) untuk kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 8 yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami isi teks bacaan dengan mudah.

2. Tahap kedua penataan/ perancangan (*Design*)

Tahap ini dilaksanakan setelah diperoleh informasi terkait titik permasalahan pada tahap analisis, Data yang telah didapatkan dari tahap analisis dipergunakan sebagai acuan dasar dalam perancangan pembuatan produk berupa media pembelajaran. Tahap ini berfokus pada perancangan produk media yakni pertama menentukan tema sesuai materi pembelajaran yang diambil, kedua menyusun alur cerita yang sesuai dengan materi pembelajaran ketiga yaitu menyusun cerita menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik, Setelah cerita tersusun rapi sesuai alur, tahap keempat menentukan kegiatan berupa permainan peserta didik, tahap kelima yaitu mendesain ilustrasi gambar yang sesuai dengan cerita dari halaman cover sampai halaman kegiatan peserta didik yang terdapat pada akhir halaman media MASAMI.

Perencanaan pembuatan buku cerita difokuskan pada perancangan teks cerita yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 bab 8 tema mengeksplorasi lingkungan sekitar dengan capaian pembelajaran (CP) Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi bertujuan agar media ini dapat membantu peserta didik memahami bacaan terkait pekerjaan

yang ada di sekitar lingkungan peserta didik dengan disajikan pada teks cerita dan permainan yang pada halaman akhir lembar cerita.

3. Tahap ketiga Pengembangan (*Development*)

Tahap ini merupakan tahap peneliti mengembangkan produk yang sudah ada dengan merevisi sesuai pokok permasalahan yang telah didapatkan dari tahap pertama yakni tahap analisis sehingga dapat menjadi produk media pembelajaran yang sesuai dengan konsep media yang dibutuhkan. Setelah tahap ini peneliti akan melaksanakan uji validasi produk kepada ahli validasi bertujuan agar dapat mengidentifikasi kekurangan pada produk sebelum digunakan agar hasil yang diharapkan menjadi lebih maksimal dan bermanfaat

4. Tahap keempat Implementasi (*Implementation*)

Setelah melaksanakan tiga tahap maka dilaksanakan tahap implementasi produk yaitu kegiatan implementasi produk media pembelajaran yang telah dibuat, divalidasi oleh ahli dan direvisi yang dilaksanakan pada peserta didik kelas 1 Sekolah dasar yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tingkat keberhasilan media pembelajaran sesuai analisis kebutuhan yang telah dilakukan di tahap pertama. Implementasi produk akan dipraktekkan langsung dengan peneliti dengan dilakukan uji coba produk bersama peserta didik. Pada proses ini peneliti melaksanakan observasi mengenai respon peserta didik dan jalannya proses kegiatan pembelajaran dengan produk media yang telah dikembangkan.

5. Tahap kelima Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini yakni tahap akhir dari penelitian pengembangan, Evaluasi diawali dengan kegiatan wawancara bersama peserta didik, data yang didapatkan akan dianalisis dengan tujuan mengidentifikasi kegunaan produk media pembelajaran dan tanggapan peserta didik terkait media pembelajaran MASAMI (*My Story About Family*) khususnya pada bab 8 tema eksplorasi lingkungan rumah sehingga dapat memberi arahan dalam mengembangkan produk ini.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) dilaksanakan di sekolah dasar SDN Gesang 02 Lumajang dengan peserta didik yang berjumlah 20 yang terletak di JL. Sumber Agung No. 03 Desa Gesang Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Kelas 1. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melaksanakan pengamatan terhadap perilaku peserta didik pada saat kegiatan belajar berlangsung di kelas. Observasi ini dilaksanakan yang bertempat di SDN Gesang 02 yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan sumber data mengenai peserta didik di kelas 1 SDN Gesang 02 Kecamatan Tempeh.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data terkait suatu permasalahan yang harus diteliti untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dalam hal ini ditujukan kepada pendidik atau wali kelas 1 SDN Gesang 02 Lumajang. Dengan wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait kendala-kendala pada literasi peserta didik khususnya pada membaca dan media yang sering dipergunakan dalam kegiatan literasi peserta didik di saat proses kegiatan belajar dalam kelas.

3. Angket

Angket dipergunakan dalam mengidentifikasi kevalidan suatu produk media yang dikembangkan. Angket yang digunakan pada penelitian yakni angket validasi media dan angket responden. Angket validasi ahli materi dan ahli media digunakan untuk mendapatkan nilai kevalidan media yang dikembangkan peneliti dan angket responden peserta didik dan guru kelas 1 sekolah dasar digunakan untuk mengetahui pendapat responden mengenai media yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari data yang telah didokumentasikan berupa dokumen, buku, foto-foto kegiatan, ataupun sesuatu yang berupa tulisan. Metode ini dilaksanakan dengan mengidentifikasi sesuatu yang tertulis berupa peraturan- peraturan, hasil belajar peserta didik, dan dokumen evaluasi peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket serta dokumentasi sebagai pedoman atau sumber informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar instrumen yang dibutuhkan peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran selama penelitian sebagai sumber pedoman dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Lembar observasi terdiri dari informasi-informasi hasil dari pengamatan terkait media pembelajaran yang digunakan peserta didik kelas 1 SDN Gesang 02 serta literasi membaca saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.1 kisi-kisi pedoman observasi

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Pembelajaran	1. Kurikulum yang diterapkan pada saat pembelajaran di sekolah	
		2. Media pembelajaran yang digunakan pendidik	I
		3. Keadaan kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung	I
			I

No	Aspek	Indikator	Butir
2	Peserta didik	a) Keefektifan media pembelajaran	I
		b) Antusias peserta didik saat kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran	I
Total Butir Instrumen			5

(Sumber: Olahan Peneliti)

2. Lembar Wawancara

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan wawancara dengan Guru kelas 1 di sekolah SDN Gesang 02, untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam kepentingan penelitian tentang pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 sekolah dasar. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara kepada wali kelas 1 SDN Gesang 02:

Tabel 3.2 kisi-kisi pedoman wawancara

No	Aspek	Indikator	Butir
1	Kegiatan Pembelajaran	a) Jumlah peserta didik	I
		b) Kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	I
		c) Solusi yang digunakan pendidik untuk menyelesaikan kendala dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	I
2	Media Pembelajaran	a) Media yang digunakan pada saat literasi dalam kegiatan pembelajaran	I
		b) Manfaat media yang diharapkan pendidik	I
Total butir instrumen			5

(Sumber: Olahan Peneliti)

3. Lembar Angket

Lembar angket ialah instrument penelitian yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan mengenai media MASAMI (*My Story About Family*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Gesang 02 yang bertujuan untuk mendapatkan data validasi media dari ahli media, validasi materi dan respon peserta didik kelas 1. Pengisian angket dibutuhkan pada proses

penelitian pengembangan media untuk memperoleh tanggapan dan masukan terkait media yang dikembangkan oleh peneliti.

Kisi-Kisi lembar penelitian ahli materi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan evaluasi media terkait materi yang terdapat dalam media pembelajaran dengan ahli materi yang dilaksanakan sebelum penerapan media pada kegiatan pembelajaran. Terdiri dari tiga aspek yaitu pembelajaran dan materi yang terdapat pada media yang dijabarkan pada kolom berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar Angket Ahli Materi

No	Aspek	Indikator	Butir	
1.	Pembelajaran	Kesesuaian materi dengan kurikulum merdeka	1	
		Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Capaian pembelajaran (CP)	1	
		Tujuan Pembelajaran yang jelas	1	
		Kesesuaian materi dengan elemen pembelajaran	1	
		Soal Latihan	1	
		Soal Evaluasi	1	
2.	Isi Materi	Kesesuaian materi dengan pembelajaran Bahasa Indonesia	1	
		Kesesuaian modul dengan materi pembelajaran Bahasa yang mudah dipahami siswa	1	
		Modul dapat memotivasi peserta didik	1	
		Modul melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran	1	
		Pembelajaran	Penggunaan modul memudahkan peserta didik dalam memahami materi	1
		TOTAL BUTIR INSTRUMEN	13	

(Sumber: Olahan Peneliti)

Kisi-Kisi lembar penelitian ahli media digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan evaluasi media terkait isi media yang terdapat dalam media pembelajaran dengan ahli media yang dilaksanakan sebelum penerapan media pada kegiatan pembelajaran. Terdiri atas tiga aspek yakni tampilan media, isi media dan keamanan media yang dijabarkan pada kolom dibawah ini:

Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar angket penilaian ahli media

Aspek	Indikator	Butir
Tampilan	Ketepatan EYD menurut Bahasa Indonesia	1
	Penggunaan kata yang mudah dipahami peserta didik	1
Isi Media	Kombinasi warna pada buku serial	1
	Kualitas gambar	1
	Kesesuaian gambar dengan cerita	1
Keamanan	Media MASAMI aman digunakan di kelas	1
	Ketahanan media MASAMI	1
	Media MASAMI mudah diaplikasikan siswa	1
Kebermanfaatan	Membantu guru dalam mengajar	1
	Meningkatkan motivasi belajar siswa	1
Total Keseluruhan		10

(Sumber: Olahan Peneliti)

Kisi-Kisi lembar penelitian guru kelas digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan evaluasi media pembelajaran dengan guru kelas yang dilaksanakan setelah penerapan media pada kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga aspek yaitu penggunaan media, bahasa dan manfaat media yang dijabarkan pada kolom berikut:

Tabel 3.5 Lembar angket Penilaian Guru kelas

NO	Aspek	Indikator	Butir
1	Penggunaan media	Produk media yang menarik	1
		Kejelasan alur cerita	1
		Bahasa mudah dipahami peserta didik	1
		Mudah digunakan	1
2	Bahasa	Ketepatan EYD menurut Bahasa Indonesia	1
		Penggunaan kata yang mudah dipahami peserta didik	1
3	Manfaat media	Membantu memudahkan jalannya kegiatan pembelajaran	1
		Mempersingkat waktu peserta didik dalam memahami materi	1
Total butiran instrumen			8

(Sumber: Olahan Peneliti)

Kisi-Kisi lembar angket peserta didik digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan evaluasi media pembelajaran dengan peserta didik selaku pengguna media yang dilaksanakan setelah penerapan media pada kegiatan pembelajaran. Terdiri dari tiga aspek yaitu penggunaan media, manfaat media serta efektivitas media yang dijabarkan pada kolom berikut:

Tabel 3.6 Lembar Angket Respon Peserta didik

NO	Aspek	Indikator	Butir
1	Penggunaan media	Produk media yang menarik	1
		Bahasa mudah dipahami	1
		Mudah digunakan	1
2.	Manfaat media	Mempermudah peserta didik dalam memahami materi	1
		Menarik perhatian peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran	1
		Mempersingkat waktu peserta didik dalam memahami materi	1
3.	Efektivitas media	Media MASAMI mudah dan aman digunakan di kelas	1
Total Butir Instrumen			7

(Sumber: Olahan Peneliti)

4. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi menyajikan dokumen maupun suatu hal yang ditemukan di dalam kelas 1 SDN Gesang 02 Lumajang. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan peraturan, media yang digunakan di kelas dan bank data sekolah yang disajikan berbentuk tabel seperti pada kolom berikut:

Tabel 3.7 Dokumentasi Kelas 1

No	Dokumentasi	Keterangan
1		Dokumentasi Tatat tertib sekolah, papan presensi peserta didik kelas 1 SDN Gesang 02 Lumajang
2		Dokumentasi media gambar lambang pancasila yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran profil pelajar pancasila
3		Dokumentasi bank data sekolah dan poster edukasi yang tersedia di dinding kelas 1 SDN Gesang 02 Lumajang

(Sumber: Olahan Peneliti)

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan media MASAMI (*My Story About Family*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 Sekolah dasar yang menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data yang teruji.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan saran dari tim ahli media dan ahli materi yang digunakan untuk mengolah informasi terkait penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Analisis data kualitatif ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data hasil atas deskripsi wawancara yang telah dilaksanakan dalam proses penelitian mengenai analisis kebutuhan di kelas 1 SDN Gesang 02 khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, mendeskripsikan hasil observasi kegiatan pembelajaran kelas 1, sarana prasarana dalam kelas, media yang digunakan selama pembelajaran di kelas. Ketiga, mendeskripsikan hasil dokumentasi yang berbentuk gambar maupun data yang didapatkan selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif merupakan pengolahan data yang diperoleh dari data angket yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik analisis data kuantitatif disajikan berupa presentase angka. Pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skalapengukuran data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Skala likert memiliki 5 kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kategori skor dan skala likert

No	Skor	Kategori
1	Skor 5	Sempurna
2	Skor 4	Sangat Baik
3	Skor 3	Baik
4	Skor 2	Cukup Baik
5	Skor 1	Kurang baik

(Sumber: Olahan Peneliti)

Menurut Sugiyono (2018) presentase jumlah skor yang didapat dari angket validasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase skor

$\sum x$ = Jumlah skor

kriterian = Jumlah

ideal

Hasil dari validasi para tim validasi dispesifikan berdasarkan kriteria pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Kualifikasi Tingkat Kecapaian

No	Tingkat kecapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100	Sempurna	Sangat layak
2	61-80	Sangat baik	Layak
3	41-60	baik	Perlu direvisi
4	21-40	Cukup baik	Kurang layak
5	1-20	Kurang baik	Tidak layak

(Sumber: Olahan Peneliti)

Dalam kegiatan pelaksanaan validasi jika diketahui tingkat pencapaian mencapai angka diatas angka 60 maka produk yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan karena telah mendapatkan nilai positif dari pihak pengisi angket validasi dari Ahli media, ahli materi, Pendidik dan peserta didik sehingga kesimpulan yang dapat diangkat dari hasil validasi yaitu bahwa produk berupa media pembelajaran MASAMI (*My Story About Family*) layak digunakan untuk membantu proses kegiatan pembelajaran di kelas.